

LAPORAN TUGAS AKHIR
KARYA ILMIAH TERAPAN

**PENERAPAN *INAPORTNET* TERHADAP EFEKTIVITAS
CLEARANCE IN DAN *OUT* KAPAL DI PT. PERTAMINA
TRANSKONTINENTAL CABANG BALIKPAPAN**



NICO RULY ARDIANSYAH
0921019108

disusun Sebagai Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Terapan

POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
PROGAM STUDI SARJANA TERAPAN
TRANSPORTASI LAUT
TAHUN 2025

LAPORAN TUGAS AKHIR
KARYA ILMIAH TERAPAN

**PENERAPAN *INAPORTNET* TERHADAP EFEKTIVITAS
CLEARANCE IN DAN *OUT* KAPAL DI PT. PERTAMINA
TRANSKONTINENTAL CABANG BALIKPAPAN**



NICO RULY ARDIANSYAH
0921019108

disusun Sebagai Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Terapan

POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
PROGAM STUDI SARJANA TERAPAN
TRANSPORTASI LAUT
TAHUN 2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nico Ruly Ardiansyah

Nomor Induk Taruna : 0921019108

Program Studi : Sarjana Terapan Transportasi Laut

Menyatakan bahwa Karya Ilmiah Terapan yang saya tulis dengan judul :

PENERAPAN INAPORTNET TERHADAP EFEKTIVITAS CLEARANCE IN DAN OUT KAPAL DI PT PERTAMINA TRANSKONTINENTAL CABANG BALIKPAPAN

Merupakan karya asli seluruh ide yang ada dalam KIT tersebut, kecuali tema dan yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide saya sendiri. Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya sendiri menerima sanksi yang di tetapkan oleh Politeknik Pelayaran Surabaya.

Surabaya, 16 Mei 2025



NICO RULY ARDIANSYAH
NIT. 0921019108

**PERSETUJUAN UJI KELAYAKAN
PROPOSAL TUGAS AKHIR**

Judul : **Penerapan Inaportnet Terhadap Efektivitas Clearance In
Dan Out Kapal Di PT. Pertamina Transkontinental
Cabang Balikpapan**

Program Studi : Sarjana Terapan Transportasi Laut

Nama : Nico ruly Ardiansyah

NIT : 0921019108

Jenis Tugas Akhir : Karya Ilmiah Terapan

Dengan ini dinyatakan bahwa telah memenuhi syarat dan disetujui untuk dilaksanakan
Uji Kelayakan Proposal

Surabaya, 16 Mei 2025

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Dr. Elly Kusumawati, S.H., M.H.

Penata Tk. 1 (III/d)

NIP. 198111122005022001



A. A. Istri Sri Wahyuni, S.Si.T., M.SDA

Penata Tk. 1 (III/d)

NIP. 197812172005022001

Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Transportasi Laut



Faris Nofandi, S.Si.T., M.Sc

Penata Tk. 1 (III/d)

NIP. 198411182008121003

**PERSETUJUAN SEMINAR
HASIL TUGAS AKHIR**

Judul : Penerapan Inaportnet Terhadap Efektivitas Clearance In
Dan Out Kapal Di PT. Pertamina Transkontinental
Cabang Balikpapan

Program Studi : Sarjana Terapan Transportasi Laut

Nama : Nico Ruly Ardiansyah

NIT : 0921019108

Jenis Tugas Akhir : Karya Ilmiah Terapan

Dengan ini dinyatakan bahwa telah memenuhi syarat dan disetujui untuk dilaksanakan
Seminar Hasil Tugas Akhir

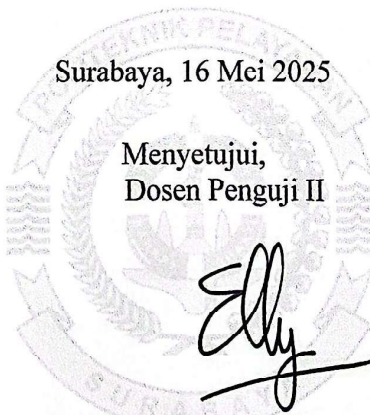
Surabaya, 16 Mei 2025

Dosen Penguji I



Muh. Dahri, SH. M.HUM.
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196101151983111001

Menyetujui,
Dosen Penguji II



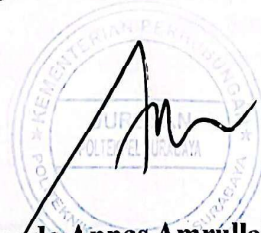
Dr. Elly Kusumawati, S.H., M.H.
Penata Tk. 1 (III/d)
NIP. 198111122005022001

Dosen Penguji III



A. A. Istri Sri Wahyuni, S.Si.T.
Penata Tk. 1 (III/d)
NIP. 197812172005022001

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Transportasi Laut



Dr. Romanda Annas Amrullah S.S.T., M.M.
Penata Tk. 1 (III/d)
NIP. 198406232010121005

PENGESAHAN
PROPOSAL TUGAS AKHIR
KARYA ILMIAH TERAPAN

**PENERAPAN INAPORTNET TERHADAP EFEKTIVITAS CLEARANCE IN DAN
OUT KAPAL DI PT PERTAMINA TRANSKONTINENTAL CABANG BALIKPAPAN**

Disusun oleh:

NICO RULY ARDIANSYAH
NIT. 0921019108

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Hasil Tugas Akhir
Politeknik Pelayaran Surabaya

Surabaya, 10 Desember 2024

Mengesahkan,
Dosen Penguji II

Dosen Penguji I



Muh. Dahri, SH. M.HUM.
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196101151983111001



Dr. Elly Kusumawati, S.H., M.H.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 198111122005022001

Dosen Penguji III



A. A. Istri Sri Wahyuni, S.Si.T.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 197812172005022001

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Transportasi Laut



Faris Nofandi, S.Si.T., M.Sc
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 198411182008121003

**PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR
KARYA ILMIAH TERAPAN**

**PENERAPAN *INAPORTNET* TERHADAP EFEKTIVITAS *CLEARANCE IN*
DAN *OUT* KAPAL DI PT PERTAMINA TRANSKONTINENTAL CABANG
BALIKPAPAN**

Disusun oleh:

NICO RULY ARDIANSYAH
NIT. 0921019108

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Hasil Tugas Akhir
Politeknik Pelayaran Surabaya

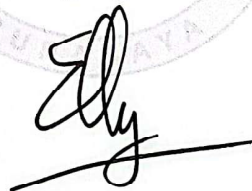
Surabaya, 16 Mei 2025

Mengesahkan,
Dosen Penguji II

Dosen Penguji I



Muh. Dahri, SH. M.HUM.
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196101151983111001



Dr. Elly Kusumawati, S.H., M.H.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 198111122005022001

Dosen Penguji III



A. A. Istri Sri Wahvuni, S.Si.T.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 197812172005022001

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Transportasi Laut



Dr. Romanda Annas Amrullah S.S.T., M.M.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 198406232010121005

ABSTRAK

NICO RULY ARDIANSYAH, judul Penerapan *Inaportnet* Terhadap Efektivitas *Clearance In* Dan *Out* Kapal Di PT. Pertamina Transkontinental Cabang Balikpapan. Dibimbing oleh Dr. Elly Kusumawati, S.H., M.H. dan Ibu Anak Agung Istri Sri Wahyuni, S. Si. T., M. Sda

Sistem *Inaportnet* merupakan sistem layanan kepelabuhanan berbasis digital yang diinisiasi oleh Kementerian Perhubungan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proses *clearance in* dan *out* kapal. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana penerapan *Inaportnet* berpengaruh terhadap efektivitas *clearance* kapal di PT. Pertamina Transkontinental Cabang Balikpapan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner kepada 30 responden serta studi dokumentasi. Hasil penelitian membuktikan bahwasannya penerapan *Inaportnet* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas *clearance in* dan *out* kapal, dengan kontribusi sebesar 60,84%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Uji t menunjukkan nilai signifikansi $0,01 < 0,05$ dan nilai t hitung $9,954 > t$ tabel 2,048, yang berarti hipotesis diterima. Namun demikian, masih terdapat kendala seperti keterbatasan SDM dalam pengoperasian sistem dan gangguan jaringan internet yang menghambat proses input data. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pelatihan dan infrastruktur teknologi guna menunjang optimalisasi sistem *Inaportnet* di masa mendatang.

Kata Kunci : *Clearance In, Clearance Out, Inaportnet*

ABSTRACT

Nico Ruly Ardiansyah titled The Implementation Of Inaportnet On The Effectiveness Of Vessel Clearance In And Out At PT. Pertamina Transkontinental Balikpapan Branch Supervised by Dr. Elly Kusumawati, S.H., M.H. and Mrs. Anak Agung Istri Sri Wahyuni, S. Si. T., M. Sda

Inaportnet is a digital port service system initiated by the Indonesian Ministry of Transportation to enhance efficiency and transparency in the clearance in and clearance out processes of vessels. This study aims to examine the impact of Inaportnet implementation on the effectiveness of vessel clearance at PT. Pertamina Transkontinental, Balikpapan Branch. The research employed a quantitative approach, using questionnaires distributed to 30 respondents and documentation review. The findings indicate that the implementation of Inaportnet has a positive and significant influence on the effectiveness of ship clearance procedures, contributing 60.84%, while the remaining percentage is influenced by other factors. The t-test results show a significance value of $0.01 < 0.05$ and a t-count of $9.954 > t\text{-table value of } 2.048$, confirming that the hypothesis is accepted. Despite its benefits, challenges such as limited human resources in operating the system and internet disruptions that hinder data input remain. Therefore, improvements in training and technological infrastructure are essential to optimize the Inaportnet system in the future.

Keywords: *Clearance In, Clearance Out, Inaportnet*

KATA PENGANTAR

Kami panjatkan puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, karena berkat rahmad dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Proposal Karya Ilmiah Terapan penelitian tentang Penerapan Inaportnet Terhadap Efektivitas *Clearance In* dan *Out* Kapal Di PT. Pertamina Transkontinental Cabang Balikpapan.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan kekurangan Proposal Karya Ilmiah Terapan ini dalam hal gaya penulisan dan penyajian materi. Untuk menyempurnakan penelitian Karya Ilmiah Terapan ini di masa mendatang, peneliti mengharapkan adanya korelasi dan rekomendasi. Peneliti ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih dan bangga kepada:

1. Politeknik Pelayaran Surabaya sebagai jembatan dan mendidik peneliti menjadi seorang perwira pelayaran yang bisa diandalkan di bidangnya.
2. Bapak Moejiono, M.T., M.Mar.E selaku Direktur Politeknik Pelayaran Surabaya.
3. Bapak Dr. Romanda Annas Amrullah, S.ST., M.M selaku ketua program studi Sarjana Terapan Transportasi Laut
4. Ibu Dr. Elly Kusumawati,SH.,M.H selaku dosen pembimbing I yang telah membantu dalam memberikan ajaran serta arahan tentang penulisan skripsi ini.
5. Ibu Anak Agung Istri Sri Wahyuni, S.Si.T., M.SDA selaku pembimbing II yang telah membantu dalam memberikan ajaran serta arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh manajemen civitas akademik, staf serta dosen pengajar program studi Transportasi laut Politeknik Pelayaran Surabaya.
7. Kepada kedua orang tua saya, bapak Khoirul Anam dan Ibu Setyowati, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau belum sempat merasakan Pendidikan di bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidikan dan memperjuangkan, memotivasi dan memberi dukungan bagi peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan studynya sampai menjadi perwira.
8. Kepada kedua kakak saya, Eris Eko Wahyu Prasetyo, dan Prisma Dwi Avrianto S.Tr.Pel yang ikut berjuang membantu peneliti dan selalu memberikan motivasi, do'a yang terus di panjatkan, dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan Pendidikan tinggi dengan penuh semangat dan tekad yang sangat besar.

Demikian, semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat meningkatkan performa Pelabuhan Indonesia.

Surabaya, 19 Mei 2025

NICO RULY ARDIANSYAH
NIT. 0921019108

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN UJI KELAYAKAN PROPOSAL	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL.....	iv
PENGESAHAN PROPOSAL	v
PENGESAHAN SEMINAR HASIL.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Review Penelitian Sebelumnya.....	8
B. Landasan Teori.....	9
C. Kerangka Penelitian	24
D. Hipotesis.....	25

BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian	28
C. Definisi Operasional Variabel.....	29
D. Sumber data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis data.....	33
1. Uji Kualitas Instrumen dan Data.....	34
2. Analisis Regresi Linier Sederhana	36
3. Uji T	37
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Umum	39
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	31

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Review Penelitian Sebelumnya.....	8
Tabel 3.1 Data Lokasi Penelitian	28
Tabel 3.2 Skor Berdasarkan Skala Likert	32
Tabel 3.3 Skala Likert	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tahap Pengoprasian Inaportnet	15
Gambar 2.2 Proses <i>Clearance In</i> Kapal	15
Gambar 2.3 Proses <i>Clereance Out</i> Kapal	21
Gambar 2.4 Kerangka Penelitian	24

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wilayah perairan Indonesia lebih luas dari wilayah daratannya. Luasnya perairan antara Sabang dan Merauke menjadi kendala tersendiri bagi Indonesia. negara dalam upaya pemerataan kesejahteraan bagi seluruh rakyat, termasuk mereka yang tinggal di daerah terpencil, Tertinggi, Terluas dan wilayah perbatasan (T3P). Oleh karena itu, menghubungkan wilayah-wilayah ini dengan wilayah lainnya sangat terbantu dengan adanya transportasi laut., agar pengiriman barang dan pergerakan orang bisa berjalan dengan lancar(Selasdini et al., n.d.).

Bagi orang Indonesia, kapal merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keberadaannya, terutama karena negara ini terdiri dari ribuan pulau yang tersebar luas. Kapal mejadi sarana utama untuk menghubungkan satu pulau dengan pulau lainnya, baik untuk keperluan ekonomi, sosial, maupun nudaya. Peran vital ini juga menjadi salah satu alas an mengapa Indonesia sering disebut sebagai bangsa maritima tau bangsa pelaut. Sejak dahulu, masyarakat Indonesia telah terbiada menjelajahi lautan untuk berdagang, menjalin relasi antar wilayah, dan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Dalam kegiatan perdagangan, baik domestic maupun internasional, kapal laut menjadi moda transportasi utama, terutama untuk pengangkutan barang-barang dalam jumlah besar. Sebagai besar aktivitas ekspor dan impor Indonesia dilakukan melalui jalur laut karena kapal mampu membawa muatan dalam

kapasitas besar dengan biaya yang lebih terjangkau dibandingkan moda transportasi lainnya. Efisiensi ini menjadikan transportasi laut sebagai tulang punggung sistem logistik nasional yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi negara.

Dalam pelaksanaan kegiatan bisnis proses di lapangan, aktivitas ekspor dan impor menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan banyak kapal asing, prosedur perizinan dan pengelolaan administrasi yang harus mereka penuhi tentu berbeda dengan kapal-kapal domestik. Oleh karena itu, keberadaan agen kapal sangat penting dalam proses ini, karena itu mereka bertugas untuk menyambut kedatangan kapal asing, mengatur pelayanan yang dibutuhkan, serta menyampaikannya informasi yang relevan kepada pihak-pihak terkait.

Kurangnya informasi yang akurat dan lengkap dari agen kapal atau pihak lain dapat menimbulkan hambatan dalam proses pelayanan baik di tingkat instansi maupun di lapangan, seperti keterlambatan operasional atau kesalahan administratif. Untuk menghindari hal tersebut dan mendukung kelancaran serta efisiensi pelayanan kapal, sistem digital seperti *Inaportnet* dihadirkan. Sistem ini bertujuan untuk menyatukan berbagai proses layanan kepelabuhanan secara terintegrasi. Dalam penerapannya, *Inaportnet* membutuhkan dukungan dan koordinasi dari berbagai instansi yang memiliki peran penting, seperti kantor syahbandar, kantor bea dan cukai, karantina, Pelindo, imigrasi, serta otoritas Pelabuhan khusus. Kolaborasi lintas Lembaga ini menjadi kunci utama dalam menciptakan pelayanan yang transparan, cepat, dan efisien di pelabuhan (Nugraha & Alwin, 2022).

Perkembangan aktivitas dalam angkutan tentunya akan selaras dengan perkembangan teknologi salah satunya yaitu dalam bentuk pengembangan aplikasi *Inaportnet*. Aplikasi *inaportnet* merupakan system penyediaan layanan yang dibuat oleh Kementerian Perhubungan Laut yang difungsikan untuk mengintegrasikan system informasi pelabuhan terkait pelayanan fisik dari dan ke kapal untuk semua agen pelabuhan dan pemangku kepentingan terkait yang ada di pelabuhan. Hadirnya inovasi ini tentunya akan berdampak pada percepatan layanan kapal di pelabuhan sehingga dalam jangka panjang dapat mengurangi biaya operasional pada kapal.

PT. Pertamina Transkontinental merupakan anak perusahaan dari pertamina *group* yang berfokus pada layanan pelayaran, khususnya dalam bidang keagenan kapal. Perusahaan ini bertugas untuk melayani berbagai kebutuhan kapal yang bersandar di Pelabuhan pada setiap cabangnya. Salah satu tanggung jawab utamanya adalah menangani proses *Clearance In* dan *Out* kapal, mulai dari sebelum kapal tiba, saat kapal sandar, sehingga keberangkatannya ke Pelabuhan tujuan. Layanan yang diberikan mencakup pemenuhan kebutuhan kapal dan awak kapal, pengurusan biaya-biaya operasional selama proses kedatangan dan keberangkatan, serta pengelolaan dokumen yang di perlukan untuk keagenan. Semua proses tersebut dilakukan melalui sistem *Inaportnet* dan melibatkan kooredinasi dengan berbagai instansi kepelabuhanan.

Berdasarkan pengalaman penulis selama melaksanakan praktek darat di PT Pertamina Transkontinental, didapatkan bahwa hadirnya system *inaportnet* berpengaruh terhadap percepatan pelayanan pada kapal-kapal yang

menggunakan jasa agen perusahaanya . Pada saat pihak agen melakukan *input* data kapal pada sistem *inaportnet* maka akan terinput otomatis dalam tampilan pihak syahbandar terkait sebagai Pemberitahuan Kedatangan Kapal yang langsung terintegrasi dengan pihak terkait dengan dokumen jawaban berupa munculnya Surat Persetujuan Masuk dari syahbandar dan Permintaan Pelayanan Kapal dan Barang dari pihak Pelindo. Akan tetapi, dalam realisasi yang terjadi di lapangan, masih sering mengalami gangguan yang diakibatkan oleh jaringan ataupun perbaikan dalam sistem *Inaportnet* yang menyebabkan pelayanan keagenan kapal terganggu. Hal itu tentunya perlu dilakukan evaluasi dan analisis lebih lanjut.

Beberapa tahun terakhir juga telah dilaksanakan penelitian yang terkait, diantaranya yaitu yang dilakukan oleh Virdho pada tahun 2023 yang berjudul Pengaruh faktor Penghambat Kepengurusan Dokumen *Clearance Out* Kapal Terhadap Kinerja PT Bahtera Setia Gresik. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif untuk menentukan pengaruh factor penghambatnya dalam pengurusan dokumen terkait. Berdasarkan pada hasil uji R didapatkan 71.2% sehingga dapat disimpulkan bahwa variable bebas berpengaruh dominan terhadap variable terikat (Virdho Dzikirya Dhamara (2023), 2023).

Berdasarkan pada permasalahan dan studi referensi yang sudah dilakukan, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan sebagai Upaya untuk menyelesaikan dan meminimasilir permasalahan yang ada, sehingga penulis membuat karya tulis ilmiah terapan dengan judul **“Penerapan *Inaportnet* Terhadap Efektivitas *Clearance In* dan *Out* Kapal Di PT. Pertamina**

Transkontinental Cabang Balikpapan”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut berdasarkan informasi latar belakang yang diberikan sebelumnya:

1. Bagaimana pengaruh sistem inapornet terhadap proses *Clearance In* dan *Out* kapal di PT Pertamina Transkontinental Cabang Balikpapan
2. Apa saja kendala pada sistem *inaportnet* dalam kegiatan *Clearance In* dan *Out* kapal di PT. Pertamina Transkontinental cabang Balikpapan?

C. Batasan Masalah

Untuk memberikan penjelasan yang berfokus pada inti pembahasan maka batasan penulisan adalah :

1. Variabel yang penulis gunakan dalam penelitian ini hanya fokus pada variabel untuk mengukur efektivitas *clearance in* dan *out* (Y), penelitian ini menggunakan 1 faktor saja yaitu aplikasi *inaportnet* (X).
2. Penelitian ini dilakukan selama periode dari 30 Juli 2023 hingga 01 Agustus 2024.
3. Penelitian ini menggunakan sampel populasi pada kapal asing yang diageni oleh PT. Pertamina Transkotinental Cabang Balikpapan.

D. Tujuan Penelitian

Agar efektif, penulisan skripsi harus menyatakan tujuan penelitian. Ada beberapa tujuan penelitian yang disebutkan di bawah ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui pengaruh *inaportnet* terhadap efektivitas *clearance in* dan *out* kapal pada PT. Pertamina Transkontinental Cabang Balikpapan.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang di dapat pada saat melakukan proses *clearance in* dan *out* kapal di PT. Pertamina Transkontinental cabang Balikpapan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian karya ilmiah terapan mengenai “Pengaruh *Inaportnet* Terhadap Efektivitas *Clearance In* dan *Out* Kapal Pada PT. Pertamina Transkontinental Cabang Balikpapan “ ini diharapkan memiliki nilai guna bagi peneliti dan pembaca. Secara umum, manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu secara praktis dan teoritis yang secara spesifik disajikan dalam argument berikut:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan dan data di bidang riset terkait dengan Pengaruh *Inaportnet* Terhadap Efektivitas *Clearance In* dan *Out* Kapal.
 - b. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya pada cakupan keilmuan yang selaras khususnya dalam Pengaruh *Inaportnet* Terhadap Efektivitas *Clearance In* dan *Out* Kapal.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam penentuan kebijakan oleh instansi terkait dalam evaluasi dan peningkatan kinerja pelayanan kapal berbasis *inaportnet*.

- b. Menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan langkah yang harus dilakukan oleh perusahaan keagenan terkait ketika menemukan kendala operasional dalam permasalahan sistem di *inaportnet*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Review Penelitian Sebelumnya

Berdasarkan penelitian sebelumnya dapat dijelaskan perbedaan dengan penelitian yang di lakukan yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Review Penelitian Sebelumnya
Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2024)

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil	Perbedaan
1	Novita Widyaningrum, Nurita Widiyanti (2020)	Studi Deskripsi Penerapan <i>Inaportnet</i> Dalam Pelayanan Konsumen Di Perusahaan Keagenan Kapal.	Berdasarkan pada hasil penelitian ini didapatkan bahwa penyelenggaraan pelayanan <i>inaportnet</i> sudah berjalan dari 2017, tetapi kendala diantaranya yaitu <i>trouble</i> jaringan dan berdampak pada keterlambatan integrasi dokumen dengan Solusi dengan input data dan pengurusan manual.	Perbedaan peneliti terletak pada metode penelitian Dimana dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif sedangkan penulis menggunakan kuantitatif deskriptif.
2	Virdho Dzikiya Dhamara (2023)	Pengaruh Faktor Penghambat Kepengurusan Dokumen <i>Clearance Out</i> Kapal Terhadap Kinerja PT Bahtera Setia Gresik	Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, nilai uji R Square menunjukkan bahwa sebesar 71,2% variabel dependen di pengaruhi oleh variabel independen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas memberikan pengaruh sebesar 71,2% terhadap variabel terikat.	Dalam penelitian menggunakan variable x berupa pengaruh factor penghambat sedangkan penulis mengambil variable x pada aspek aplikasi <i>inaportnet</i>
3	Dirhamsyah (2023)	Proses pengurusan Port Clearance dengan system <i>inaportnet</i> oleh PT Sea Asih	Proses pengurusan <i>port clearance</i> kapal melalui sistem <i>inaportnet</i> yang di lakukan oleh PT Sea Asih Lines telah berjalan dengan baik,	Perbedaan peneliti terletak pada metode penelitian Dimana dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif sedangkan

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil	Perbedaan
		Lines pada Kantor Syahbandar Belawan	dimulai dari tahap <i>clearance in</i> , <i>clearance out</i> , hingga peerbitan <i>port clearance</i> . Seluruh kegiatan tersebut telah dilaksanakan selsuai dengan prosedur yang berlaku.	penulis menggunakan kuantitatif deskriptif dengan skema menggunakan studi observasi.
4	Savira Ayu Bestari (2023)	Pengaruh penerapan system <i>inaportnet</i> terhadap kinerja pegawai kantor KSOP Gresik	Hasil penelitian yang di peroleh menggunakan program SPSS menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 0,802, yang berarti penerapan sistem inaportnet berkontribusi sebesar 80,2% terhadap kinerja pegawai. Sementara itu, sisanya sebesar 19,8% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor personal, situasional, maupun psikologi.	Dalam penelitian menggunakan variable y berupa efektivitas <i>clearance in</i> dan <i>out</i> sedangkan penelitian ini menggunakan aspek kinerja pegawai sebagai parameternya.
5	Fahrobi (2023)	Implementasi <i>Inaportnet</i> pada layanan kapal dapat penyelengga Pelabuhan KSOP Gresik berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 8 Tahun 2022.	Hasil dari penelitian ini berupa hasil evaluasi implementasi dengan harapan dapat memberikan timbal balik berupa peningkatan layanan yang lebih cepat dan efektif serta berupa Upaya Langkah Langkah dalam peningkatan layanan <i>inaportnet</i> .	Perbedaan peneliti terletak pada metode penelitian Dimana dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif sedangkan penulis menggunakan kuantitatif deskriptif dengan skema menggunakan studi observasi dan dokumentasi.

B. Landasan Teori

Selaku pendukung pembahasan skripsi mengenai analisis untuk menyempurnakan penulisan skripsi, maka penulis harus mengetahui dan menjelaskan beberapa teori pendukung yang di ambil oleh penulis dari sebagian sumber Pustaka yang berkaitan dengan Penerapan *Inaportnet*

terhadap efektivitas *Clearance In* dan *Out* pada PT. Pertamina Transkontinental cabang Balikpapan sehingga bisa menyempurnakan penyusunan skripsi.

1. Pengaruh

Menurut Dahl (2005), pengaruh dapat digambarkan sebagai kemampuan seseorang atau sesuatu yang membuat pihak lain, seperti B, melakukan tindakan yang sebenarnya tidak akan dilakukan tanpa adanya pengaruh tersebut. Sementara itu, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan pengaruh sebagai kekuatan atau dorongan yang muncul dari seseorang atau sesuatu yang berperan dalam membentuk karakter, keyakinan, maupun perilaku seseorang (Dahl, 2005)

Pengaruh ialah sesuatu bentuk tindakan atau kekuatan untuk mengubah dan membentuk sesuatu kondisi atau sifat dari hal lain. Pengaruh digunakan sebagai hubungan sebab akibat atau hubungan timbal balik antara yang mempengaruhi permasalahan tersebut akan di hubungkan dan dicari apakah terdapat hubungan diantara kedua permasalahan tersebut. Pengertian pengaruh untuk sisi lain adalah berupa daya yang bisa menimbulkan sesuatu hal, dan hal tersebut menyebabkan sebuah perubahan. Maka jika salah satu yang menjadi permasalahan tersebut sebagai pengaruh tersebut berubah, maka akan timbul akibat karena permasalahan tersebut .

2. Penerapan

Dalam Kamus Besar Indonesia (KBBI), penerapan bisa di sebut juga sebagai tindakan menerapkan. Dan menurut perspektif beberapa ahli menyatakan bahwa penerapan adalah Tindakan melakukan praktek suatu

teori, konsep, metode, atau hal lainnya dengan tujuan mencapai suatu target tertentu, yang telah direncanakan dan di susun sebelumnya untuk kepentingan kelompok atau disusun sebelumnya untuk kepentingan kelompok atau golongan tertentu. (Indonesia(KBBI), n.d.)

Menurut Setiawan.M, (2004), implementasi atau penerapan merupakan proses pengembangan aktivitas yang melibatkan penyesuaian antara tujuan dan langkah-langkah yang di ambil untuk mencapainya. Proses ini membutuhkan dukungan dari struktur pelaksanaan dari system birokrasi yang berjalan secara efektif. Dari berbagai pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi merujuk pada kegiatan nyata, baik dalam bentuk tindakan, aksi, maupun mekanisme tertentu. Istilah "Mekanisme" menunjukkan bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas biasa, melainkan suatu proses yang dirancang dengan serius, mengikuti pedoman atau norma tertentu, dan diarahkan untuk mencapai hasil atau tujuan yang telah ditetapkan(Setiawan.M, 2004)

3. Keagenan Kapal

Menurut (Ayu et al., 2022). Keagenan kapal adalah kegiatan Perseroan juga menyediakan kru, pasokan air bersih, penanganan bunker, dan tugas-tugas terkait lembaga lainnya.

Mewakili pemilik atau prinsipal dalam memenuhi persyaratan dan tugas atas kapal yang telah tiba di pelabuhan merupakan tanggung jawab agen kapal. Dengan dimensi:

a. Pelayanan kapal, Indikatornya:

1) Tingkat ketepatan dalam pelayanan kapal

- 2) Responsivitas terhadap kebutuhan pelayanan kapal
- 3) Komunikasi antara pengguna dan penyedia jasa

b. Pelayanan Barang, indikator nya:

- 1) Pelayanan Bongkar/Muat dengan yang sesuai di harapkan
- 2) Kualitas pelayanan barang yang diberikan sesuai dengan yang diharapkan.
- 3) Biaya yang di bebaskan sesuai dengan pelayanan yang di berikan

c. Pelayanan *Crew*

- 1) Pelayanan untuk *sign on* dan *sign off crew* kapal dilayani dengan tepat dan cepat
- 2) Pelayanan untuk *crew change* dengan cepat dan tepat waktu
- 3) Kebutuhan yang di perlukan kapal dilayani dengan baik dan ramah

4. Efektivitas

Efektvitas berasal darikata Istilah “efektif” berasal dari Kamus Besar Bahasa Indonesia yang mengartikannya sebagai sesuatu yang mempunyai kegunaan dan memberikan hasil, berkerja dengan baik, serta mulai berlaku. Sedangkan efektivitas sendiri merujuk pada tingkat keberhasilan, daya pengaruh, kemandirian, dan kondisi saat suatu hal mulai dijalankan atau diterapkan.

Menurut (Siagian, 2002), efektifitas dapat diartikan sebagai keberhasilan dalam mencapai target atau tujuan yang telah direncanakan sebelumnya, dengan memanfaatkan sumber daya tertentu yang dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan aktivitas dalam suatu organisasi. Sementara itu menurut (Beni, 2016), menjelaskan bahwa efektivitas berkaitan dengan

sejauh mana hasil (*output*) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, serta mencerminkan ukuran ketercapaian hasil berdasarkan kebijakan dan prosedur organisasi. Dalam konteks sektor publik, efektivitas menggambarkan tingkat keberhasilan suatu kegiatan, dan dikatakan efektif apabila kegiatan tersebut secara signifikan berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan penyediaan layanan kepada masyarakat, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

5. Pengertian Sistem Inaportnet

Secara umum, diksi "sistem" berasal dari kata *systema* dalam bahasa Latin dan *sustema* dalam bahasa Yunani yang berarti kesatuan yang terdiri dari beberapa bagian dan potongan yang saling berhubungan yang dimaksudkan untuk memfasilitasi aliran informasi, bahan, atau energi untuk mencapai tujuan.. Sistem juga dapat diartikan sebagai kesatuan bagian-bagian yang memiliki hubungan yang berbeda dalam suatu wilayah dan memiliki elemen-elemen yang berfungsi sebagai penggerak (Effendy et al., 2023).

Sistem didefinisikan oleh Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sebagai sekumpulan komponen yang terkait satu sama lain dan tersusun secara sistematis sehingga membentuk suatu kesatuan. Selain itu, sistem juga diartikan sebagai suatu tatanan yang terstruktur dari gagasan, teori, prinsip, dan sebagainya. KBBI turut menyebut bahwa sistem dapat pula dimaknai sebagai suatu metode atau cara tertentu (Indonesia (KBBI), n.d.).

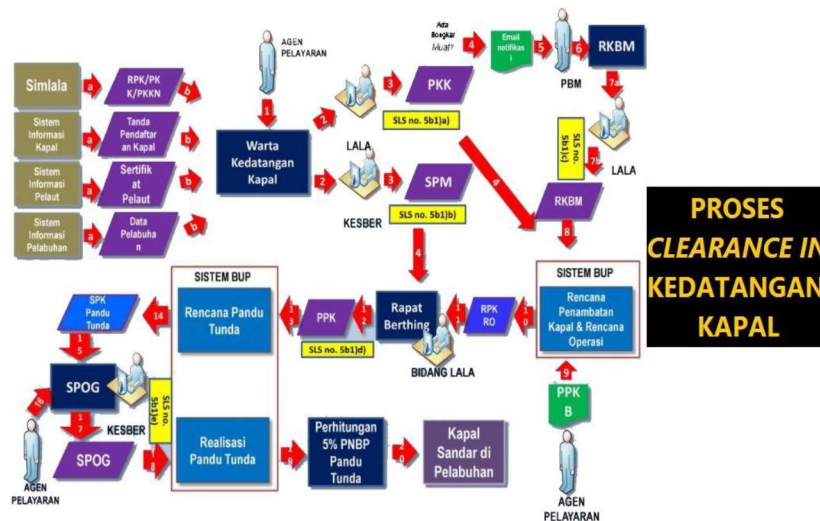
Mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 157 Tahun 2015 mengenai Inaportnet adalah sistem layanan elektronik berbasis web

yang digunakan untuk mengintegrasikan beberapa sistem informasi pelabuhan. Sistem ini diterapkan dalam layanan pengiriman barang dan jasa di pelabuhan. Sistem ini memiliki standar tertentu dan bertujuan untuk mendukung proses pelayanan kapal dan barang secara langsung, yang melibatkan seluruh instansi serta pihak-pihak terkait di pelabuhan (Permenhub, 2015).

6. Prosedur *Clearance In* dan *Clearance Out*

Clearance merupakan sebagian dari sebuah proses yang harus dilewati kapal sebelum kapal masuk dan sebelum kapal keluar dari pelabuhan. Dimana dari proses *clearance* tersebut sangatlah penting bagi keselamatan kapal, barang yang di angkut, pengawakan kapal, dari sini penulis dapat menjelaskan bahwa sebelum agen pelayaran bisa memproses berjalannya *Clearance In* dan *Out* kapal pihak agen kapal masuk dalam layanan online berbasis sistem *Inaportnet*, yang diharuskan memiliki *user name* dan *password* yang di perlukan untuk masuk ke dalam sistem *Inaportnet* di website <https://inaportnet.dephub.go.id/> . dan pilih tab "Pendaftaran Pengguna Baru". Kemudian, tunggu respons email dari Kepala Pelabuhan dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) yang menunjukkan bahwa pengguna siap untuk diaktifkan. Berikut adalah gambaran prosedur pengaplikasian dalam *Inaportnet Clearance In* dan *Out* kapal.

a. Clearance In



Gambar 2.2 Proses *Clearance In* Kapal
Sumber: (Yudika, 2024)

Sebelum agen pelayaran memberikan pelayanan untuk kedatangan kapal, Agar pengguna jasa pelayaran dapat menggunakan sistem Inaportnet, agen pelayaran harus terlebih dahulu memiliki nama pengguna dan kata sandi, yang dapat diperoleh dengan mendaftar menggunakan alamat: <https://inaportnet.dephub.go.id/> Kemudian pilih

tautan untuk Registrasi Pengguna Baru. Kemudian, tunggu hingga Kepala Pelabuhan dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) memberikan otorisasi dan menghubungi Anda melalui email agar Anda dapat mengaktifkan pengguna. Tindakan yang dapat dilakukan oleh pelanggan layanan inaportnet selanjutnya yaitu:

- 1) Agen pelayaran setelah melakukan registrasi pada sistem inaportnet, agen pelayaran mampu mengakses serta login kedalam sistem inaportnet melalui browser dialamat <https://Inaportnet.dephub.go.id/>. Setelah *login*, Dengan mengklik tombol kedatangan, agen dapat meminta layanan kedatangan..
- 2) Untuk pemilihan *rute* kapal, agen pelayaran dapat memilih ikon *rute* atau trayek tramper untuk pelayaran lokal dengan jadwal tidak teratur dan liner untuk kapal dengan jadwal tetap. Setelah agen pelayaran memasukkan semua kolom permintaan layanan, tekan tombol "kirim" sampai nomor Pemberitahuan Kedatangan Kapal (PKK) ditemukan dan muncul.
- 3) Klik pada tanda menu "dokumen" dan isi *field* yang masih kosong. Pilih surat penunjukan keagenan yang telah dibuat sebelumnya.
- 4) Setelah agen pelayaran mengisi dengan lengkap dan mengupload surat penunjukan keagenan, tekan tombol "kirim". Jika berhasil, akan muncul di daftar permintaan layanan.
- 5) Ada beberapa status proses yang harus di lengkapi setelah agen pelayaran mengajukan surat penunjukan keagenan dan daftar permintaan layanan muncul dengan, seperti:

a) Permintaan layanan kedatangan kapal yang dikirim di atas menunggu disetujui oleh syahbandar. Setelah mendapat persetujuan, agen pelayaran dapat mengisi warta kedatangan kapal.

b) Pembuatan warta kedatangan kapal

Pemohonan warta kedatangan kapal disetujui oleh Syahbandar. Kemudian Anda mengisi semua data yang diperlukan dalam layanan warta kapal, tekan tombol "simpan" guna membuka halaman warta kapal masuk.

6) Pengisian Data dan Dokumen Kedatangan Kapal: Untuk mengajukan permohonan izin kedatangan kapal (*Clearance In*) dalam sistem *Inaportnet*, agen pelayaran wajib mengisi warta kedatangan dan seluruh dokumen kapal. Dokumen tersebut ialah sebagai berikut:

a) Dokumen *Manifesh* muatan kapal dari dermaga sebelumnya

b) *Manifes Cargo* atau dikenal juga dengan *Manifes Bongkar Muat* adalah dokumen yang memuat segala informasi mengenai barang niaga yang dibawa dengan alat pengangkut pada saat tiba dan berangkat pada kapal.

c) Data awak kapal kedatangan

Saat kapal baru tiba di pelabuhan, data awak kapal kedatangan merupakan daftar resmi yang mengidentifikasi data tersebut dengan pangkat dan jabatan mereka. Untuk keperluan pengesahan crew dan salah satu prosedur untuk *clearance in*

kapal.

d) Pengisian Dokumen kapal atau sertifikat kapal, untuk meng-upload dokumen kapal klik tombol “*Create*” untuk memulai pengisian dokumen kapal atau sertifikat kapal, dan untuk meng-upload dokumen kapal tersebut agen pelayaran menyesuaikan yang di perlukan pada kolom tersebut.

e) Data bongkar muat

Data Bongkar Muat mencakup semua informasi tentang pembongkaran dan pemuatan kapal dari pelabuhan asal hingga pelabuhan tujuan. Untuk mengisi bongkar muat, klik tombol "B" di ikon bongkar muat. Dalam kolom data bongkar muat ini sangat terdapat kolom yang menyantumkan *Tonase* muatan kapal dan jenis muatan kapal tersebut.

7) Dokumen kapal untuk proses *clearance in* kapal:

Setelah melakukan pengecekan dokumen kapal dirasa aman, agen langsung membawa dokumen kapal ke kantor untuk didaftarkan permohonan format online kesyahbandar dan otoritas, menurut (Sani Ritonga & Yursal, 2024) Dokumen-dokumen akan didaftarkan dan di lampirkan sebagai proses *clearance in* di kantor syahbandar antara lain:

a) Surat laut / surat kebangsaan adalah dokumen yang menyatakan kebangsaan suatu kapal. Berdasarkan dokumen ini, kapal berhak mengibarkan bendera negara yang mengeluarkan sertifikat tersebut dan memperoleh perlindungan hukum dari negara

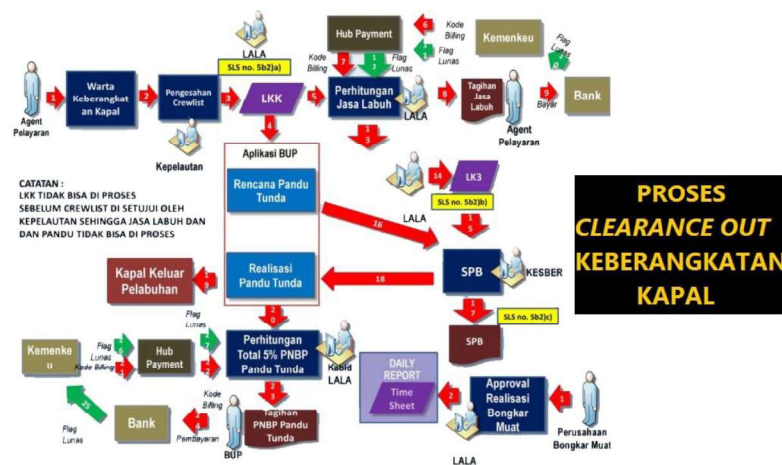
tersebut.

- b) Sertifikat keselamatan konstruksi kapal barang / *Cargo Ship Safety Construction Certificate* adalah sertifikat yang menyatakan bahwa konstruksi kapal atau bangunan yang kondisinya layak laut.
- c) Surat ukur internasional / *International Tonnage Certificate* adalah sertifikat yang menerangkan bahwa suatu dokumen kapal yang menguraikan lebih jelas tentang ukuran-ukuran pokok seperti panjang dan lebar kapal, serta tonase kotor dan tonase bersih kapal.
- d) Sertifikat keselamatan radio kapal barang / *Cargo Ship Safety Radio Certificate* adalah surat yang menyatakan bahwa kapal telah dilengkapi dengan pesawat penerima dan pemancar radio yang memenuhi persyaratan yang berkaitan dengan instalasi radio.
- e) Sertifikat keselamatan perlengkapan kapal barang / *Cargo Ship Safety Equipment Certificate* adalah sertifikat yang menyatakan kelayakan alat keselamatan kapal sebagai perlengkapan dalam berlayar yang diizinkan berada diatas kapal.
- f) Sertifikat manajemen keselamatan / *Safety Management Certificate* adalah sertifikat manajemen keselamatan dalam pengoperasian kapal yang aman serta upaya pencegahan pencemaran lingkungan yang diterapkan di atas kapal.

- g) Sertifikat garis muat internasional / *International Load Line Certificate* adalah sertifikat yang diterbitkan oleh pemerintah negara kebangsaan kapal, berdasarkan ketentuan dari konvensi internasional tentang garis muat yang memberikan pembatasan garis muat dan lambung timbul untuk tiap-tiap musim, atau jenis perairan dimana kapal berlayar.
- h) Sertifikat klasifikasi / *Classification Certificate* adalah sertifikat status klasifikasi kapal, berupa laporan survey yang dikeluarkan oleh klas dijadikan referensi dalam pengambilan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam operasional kapal tersebut.
- i) Sertifikat internasional pencegahan pencemaran oleh minyak / *International Oil Pollution Prevention Certificate* adalah sertifikat untuk kapal yang telah memenuhi persyaratan pencegahan pencemaran minyak dari kapal berdasarkan hasil pemeriksaan dan pengujian.
- j) Sertifikat internasional pencegahan pencemaran udara / *International Air Pollution Prevention Certificate* adalah sertifikat pencegahan pencemaran dari kapal untuk menghindari pencemaran polusi udara.
- k) Sertifikat internasional pencegahan pencemaran limbah kotoran / *International Sewage Pollution Prevention Certificate* adalah sertifikat pencegahan pencemaran dari kapal untuk menghindari pencemaran limbah kotoran.

- l) Sertifikat pengawakan minimum / *Safe Manning Certificate* adalah sertifikat keterangan awak kapal yang memenuhi persyaratan kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan ketentuan nasional dan internasional yang menerangkan jumlah awak kapal yang diwajibkan dan sertifikat keahlian.
- m) *Certificate Inflatable Liferaft* adalah sertifikat yang menyatakan bahwa perlengkapan kapsul keselamatan yang ada diatas kapal layak sebagai alat keselamatan.
- n) RPT (Rencana Pola Trayek), berisi daftar pelabuhan singgah yang boleh dikunjungi.
- o) Sertifikat bebas tindakan sanitasi kapal / *Ship Sanitation Control Exemption Certificate* adalah sertifikat alat bantu untuk membantu suatu negara dalam mengurangi resiko penyebaran penyakit akibat dari pelayaran kapal internasional dan nasional.

b. Prosedur *Clearance Out*



Gambar 2.3 Proses *Clereance Out* Kapal
 Sumber: (Yudika, 2024)

Clearance out adalah Prosedur yang digunakan perwakilan perusahaan pelayaran untuk mendapatkan izin keberangkatan kapal di setiap lokasi pelabuhan terkait setelah kapal selesai memuat, membongkar, dan melakukan tugas-tugas lainnya serta siap berangkat ke tujuan akhirnya dikenal sebagai *clearance* kapal. Prosedur untuk memberikan izin pelabuhan atau izin berlayar dikenal sebagai *clearance* kapal. yang dimana menurut peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 28 tahun 2022 adalah surat syahbandar menempatkan surat persetujuan berlayar pada setiap kapal yang berlayar. Setiap kapal yang berlayar memiliki surat persetujuan berlayar yang diterbitkan oleh Syahbandar (Pemerintah Republik Indonesia, 2018). Prosedur untuk melakukan *Clearance out* berbasis sistem *inaportnet* adalah sama dengan prosedur untuk melaksanakan sebagai berikut:

1) Pembuatan Warta Keberangkatan

Agen pelayaran harus terlebih dahulu mendaftar dan masuk ke sistem Inaportnet untuk mengajukan keberangkatan kapal di <https://Inaportnet.dephub.go.id/>. Setelah *login*, agen pelayaran dapat mengklik *icon* keberangkatan untuk meminta layanan keberangkatan kapal. Agen pelayaran dapat memilih trayek tramper pada kapal yang memiliki jadwal yang tidak tetap dan trayek *liner* untuk kapal yang memiliki jadwal yang tetap.

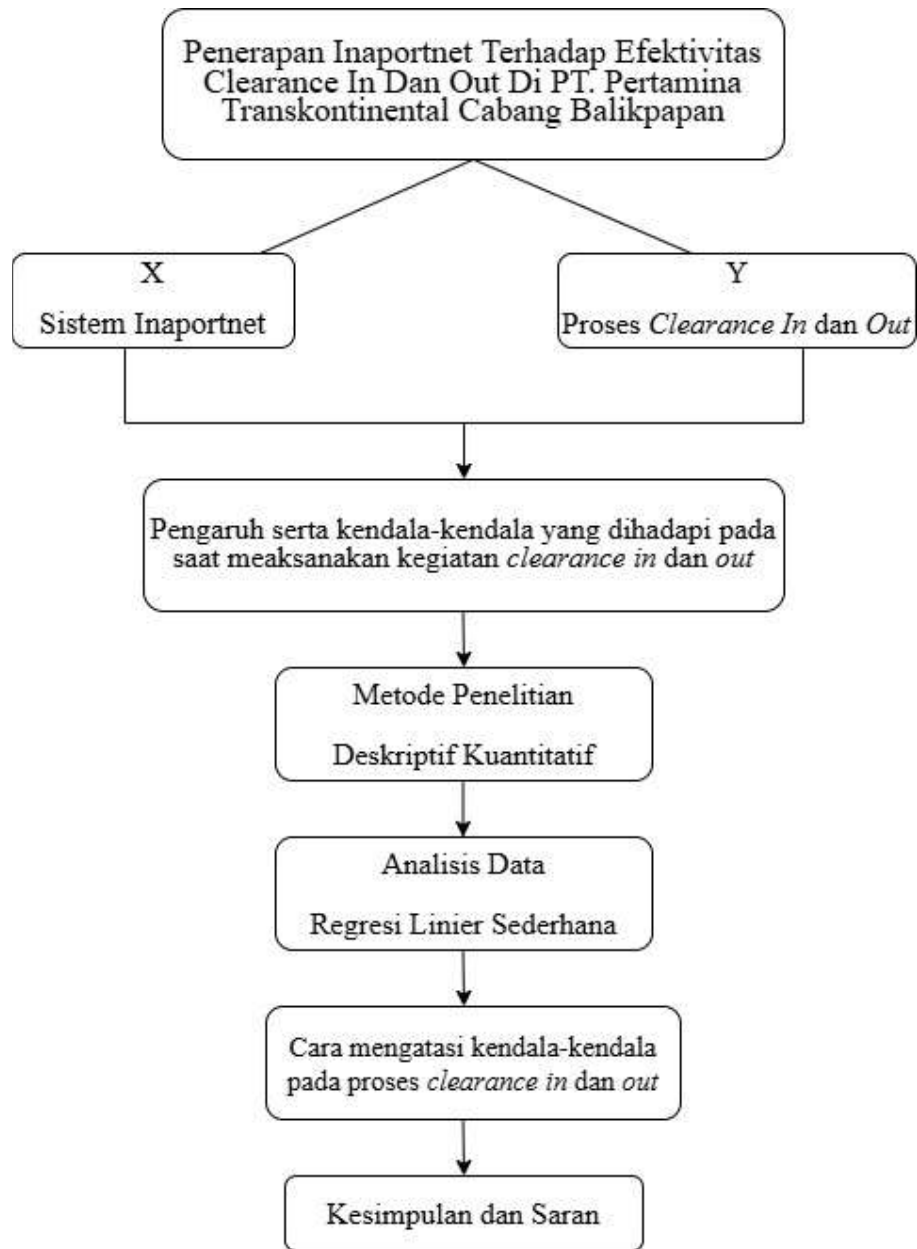
Selanjutnya permintaan layanan keberangkatan kapal dikirim, status tersebut perlu menunggu persetujuan oleh Syahbandar. Setelah disetujui, agen pelayaran dapat mengisi warta kapal

keberangkatan dengan melengkapi semua data yang diperlukan dalam proses *Clearance Out*, seperti data *manifest*, data awak kapal keberangkatan, nota lunas rambu, dan pengesahan karantina berupa *Sanitation Certificate*.

2) Surat Persetujuan Berlayar (SPB)

Surat Persetujuan Berlayar adalah surat yang dikeluarkan oleh Syahbandar yang menyatakan bahwa kapal dapat meninggalkan pelabuhan dengan kondisi kapal yang layak-laut untuk berlayar ke pelabuhan selanjutnya. Proses *clearance out* selesai setelah pengajuan warta kapal disetujui oleh pihak Syahbandar.

C. Kerangka Penelitian



Gambar 2.4 Kerangka Penelitian
sumber : penulis 2024

Kerangka penelitian adalah panduan di mana bertujuan untuk mempermudah penulisan dan untuk memaparkan alur tulisan, sebelum karya ilmiah dikerjakan maka Langkah lebih awal adalah membuat kerangka ilmiah terlebih dahulu supaya untuk pembahasan skripsi ini secara sistematis

dan terstruktur, untuk menentukannya penulis membuat suatu kerangka pemikiran mengenai pembahasan pokok-pokok yang terjadi untuk penerapan *Inaportnet* terhadap efektivitas *Clearance In* dan *Out* kapal di PT. Pertamina Transkontinental Cabang Balikpapan.

D. Hipotesis

Menurut (Yam & Taufik, 2021), hipotesis terdapat beberapa komponen penting yakni dugaan sementara, hubungan antar variabel dan uji kebenaran. Pemahaman atas hipotesis mencakup 3 proses utama, yakni:

1. Mencari media landasan menyusun hipotesis;
2. Menyusun dalil atau teori terkait yang menjadi jembatan antara variabel dependen dan variabel independen, dalam rangka membangun analisis;
3. Memilih statistika yang tepat sebagai alat uji.

Berdasarkan pada studi literatur diatas, dengan begitu, substansi hipotesis merupakan pernyataan sementara berbasis norma-norma terkait pada suatu fenomena atau kasus penelitian yang kemudian akan diuji dengan suatu metode atau statistika yang tepat dan empirik.

Peneliti merumuskan beberapa hipotesis yang disajikan dalam argument sebagai berikut. Berikut adalah beberapa hipotesis dari penelitian ini:

1. Hipotesis (H1)

Penerapan *Inaportnet* di PT. Pertamina Transkontinental Cabang Balikpapan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan efektivitas *Clearance In dan Out* kapal.

2. Hipotesis (H0)

Penerapan *Inaportnet* di PT. Pertamina Transkontinental Cabang Balikpapan tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas *Clearance In dan Out* kapal.

Hipotesis tersebut akan diuji menggunakan metode kuantitatif untuk memperoleh bukti empiris yang mendukung. Hipotesis ini mengasumsikan bahwa penerapan *Inaportnet* dapat mempercepat dan menyederhanakan prosedur *clearance* kapal, sehingga meningkatkan efisiensi proses pelayaran dan logistik di pelabuhan tersebut. Untuk menguji hipotesis ini, peneliti mengumpulkan data tentang waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan *clearance* sebelum dan setelah penerapan *Inaportnet* serta perbandingan antara kedua kondisi tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut(Sujawelrni V. Wiratna, 2018). Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang di dapat diperoleh melalui penerapan prosedur statistik atau metode kuantifikasi lainnya (pengukuran).

Terdapat dua jenis pendekatan dalam penelitian yaitu, kualitatif dan penelitian kuantitatif. Pendekatan kualitatif memanfaatkan data deskriptif dalam bentuk narasi tertulis maupun lisan dari individu atau subjek yang diamati. Sementara itu, pendekatan kuantitatif mengutamakan pengukuran yang objektif serta analisis berbasis matematiks atau statistik.

Berdasarkan penjelasan diatas, jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang memakai data numerik untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan penelitian dan untuk melakukan uji hipotesis. Menurut Irfan M Syahroni,(2022) Penelitian jenis ini merupakan jenis penelitian yang sangat amat bergantung pada penggunaan angka, dimulai dari tahap pengumpulan dan interpretasi data sampai penyajian hasil. Penelitian ini mengandung elemen-elemen kuantitatif seperti angka, frekuensi, dan persentase, serta difokuskan untuk menguji hipotesis dan karakteristik lain yang umumnya berkaitan dengan pendekatan ilmiah universal yang bersifat kuantitatif.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Untuk penelitian dilaksanakan peneliti di perusahaan pelayaran di PT. Pertamina Transkontinental Cabang Balikpapan. Berikut data-data dari PT. Pertamina Transkontinental Balikpapan:

1. Lokasi

Penentuan lokasi bagi satu perusahaan adalah sangat penting, karena akan mempengaruhi kedudukan perusahaan dalam persaingan dan menentukan kelangsungan perkembangan perusahaan tersebut. Pemilihan dan penentuan lokasi perusahaan diperlukan untuk pertimbangan faktor faktor yang mempengaruhi terhadap keputusan menempatkan perusahaan pada suatu tempat yang selaras dengan tujuan yang di inginkan serta sesuai dengan bisnis dari perusahaan tersebut. PT. Pertamina Transkontinental yang bertempat di Jl. Longikis No.119, Mekar Sari, Kec. Balikpapan tengah, sebagai tempat perusahaan menunjang aktifitas perusahaan. Lokasi ini masuk di dalam area Kilang PT Pertamina Balikpapan yang mana merupakan lokasi yang sangat strategis karena dekat dengan instansi – instansi lain yang berkaitan dengan operasional perusahaan seperti Otoritas Pelabuhan, Kantor Bea Cukai, Kantor Kesehatan Pelabuhan, Kantor Imigrasi, dan Pelabuhan.

Tabel 3.1 Data Lokasi Penelitian

Sumber : Data Penulis (2024)

Nama Perusahaan	PT Pertamina Transkontinental Balikpapan
Alamat	Jl. Longikis No.119, Mekar Sari, Kec. Balikpapan Tengah, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur (76123)
Telepon	(0542) 734693
Email	pusat.ptk@pertamina.com
Website	www.ptk-shipping.com
Jenis Usaha	Shipping Agency

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh penulis pada saat melaksanakan praktek darat (prada) di divisi keagenan operasional yaitu dimulai pada tanggal 30 Juni 2024 sampai dengan 01 Februari 2024.

C. Definisi Operasional Variabel

Para ahli mengartikan definisi operasional variabel, menurut (Sugiyono, 2017) bahwasannya definisi tersebut merupakan uraian yang sangat spesifik mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Ini menjelaskan cara variabel tersebut akan diproses dan dihitung sehingga dapat mengurangi kemungkinan perbedaan penafsiran antara peneliti satu dengan peneliti yang lain. Dengan definisi operasional variabel maka dapat membantu peneliti dalam mencari hubungan variabel satu dengan variabel lainnya.

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah keseluruhan subjek dari penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi fokus penelitian tersebut. Dalam penelitian ini penulis mengambil 30 populasi berupa pengguna jasa yang diageni PT Pertamina Transkontinental Balikpapan selama periode waktu dari bulan Agustus 2023 sampai dengan bulan Januari 2024. Populasi ini didapat dari pegawai yang bekerja sebagai agen di PT Pertamina Transkontinental Balikpapan.

Tabel 3. 2 Jumlah Kedatangan Kapal

Sumber: Pengolahan Pribadi (2024)

Jumlah	Jabatan	Jumlah Staff
1	Staf Oprasional	10
2	Staff Boarding Officer	10
3	Staff Administrasi	10

2. Sampel

Sampel dalam suatu penelitian merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan Teknik sampel jenuh, menurut (Sugiyono, 2017a) sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel yang menggunakan keseluruhan dari populasi sebagai sampel penelitian, Sehingga dalam penelitian ini sampel yang digunakan mencakup pegawai yang bekerja di PT Pertamina Transkontinental Balikpapan.

D. Sumber data

Menurut (Arikunto, 1998) sumber data penelitian adalah pihak atau subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara untuk pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden (individu yang memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik secara lisan maupun tertulis). Ada dua jenis data yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya oleh pengumpul data. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data secara langsung baik dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang sedang dilakukan di PT. Pertamina Transkontinental cabang Balikpapan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung

dari sumber utama, melainkan melalui perantara seperti orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yakni berupa buku, skripsi, dan jurnal berkaitan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan di PT. Pertamina Transkontinental cabang Balikpapan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Moleong (2010) teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data informasi serta fakta pendukung yang ada dilapangan untuk keperluan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Angket (Kuisisioner)

Menurut (Arikunto, 1998), angket merupakan metode berupa pernyataan tertulis yang dirancang untuk memperoleh informasi atau data dari responden, baik mengenai informasi yang mereka miliki maupun kondisi pribadi mereka. Sementara itu menurut Sugiyono (2000 : 199), menerangkan bahwa kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab secara mandiri. Karena penulis telah mengetahui dengan pasti apa yang diharapkan dari responden serta variabel yang akan diukur, metode pengumpulan data ini sangat efektif untuk penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis meminta 30 karyawan PT. Pertamina Transkontinental, yang terdiri dari tim operasional PT. Pertamina Transkontinental, untuk menjawab kuisisioner. Kuosisioner ini terdiri dari dua kategori pertanyaan, yaitu :

- a. Bagian pertama terdiri dari 6 pertanyaan mengenai implementasi sistem inaportnet di PT. Pertamina Transkontinental cabang Balikpapan.
- b. Bagian kedua terdiri dari 6 pertanyaan mengenai proses *Clearance In* dan *Out* kapal di PT. Pertamina Transkontinental cabang Balikpapan.

Menurut Sugiyono (Sugiono, 2010), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Setiap pilihan jawaban akan diberikan bobot nilai berdasarkan skala likert. Variabel yang akan diukur dijelaskan dalam bentuk indikator variable, dan skala likert berfungsi sebagai dasar dalam menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala penilaian pada pertanyaan bisa jadi disusun dengan cara yang sederhana.

Tabel 3.2 Skor Berdasarkan Skala Likert

No	Keterangan	Bobot
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2018), dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan data dan informasi yang dituangkan dalam berbagai bentuk seperti buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, gambar, serta laporan dan keterangan lain yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan penelitian. Peneliti memperoleh data dokumentasi melalui arsip-arsip yang berkaitan dengan proses *clearance in* dan *out* kapal, serta melalui dokumentasi kegiatan yang berlangsung selama pelaksanaan proses tersebut

oleh PT. Pertamina Transkontinental

F. Teknik Analisis data

Teknik analisis data merupakan langkah untuk memahami dan merumuskan hasil penelitian dengan tujuan untuk menghasilkan ringkasan dari temuan penelitian. Dalam penelitian jenis ini, analisis data dilakukan setelah data dari semua responden atau sumber lainnya terkumpul. Proses analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel serta jenis responden, penataan data berdasarkan variabel dari semua responden, penyajian data untuk tiap variabel yang diteliti, serta perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian ini, pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala Likert. Pengukuran ini digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok mengenai fenomena sosial. Meski menggunakan skala ini, variabel yang akan diukur diuraikan menjadi indikator-indikator variabel. Indikator tersebut kemudian menjadi dasar untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban pada setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert memiliki rentang dari sangat positif hingga sangat negatif.

Tabel 3.3 Skala Likert

Pernyataan	Penilaian
Sangat setuju	5
Setuju	4
Cukup	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

1. Uji Kualitas Instrumen dan Data

Uji kualitas instrumen penelitian, yang mencakup validitas dan reliabilitas, serta uji kualitas pengumpulan data (metode yang digunakan untuk mengumpulkan data), merupakan aspek penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki kualitas yang baik.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses pengujian yang dilakukan untuk menilai isi dari suatu instrumen (Sugiyono, 2019), dengan tujuan untuk mengukur kecocokan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah jenis *questionnaire*, sehingga uji validitas bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana *questionnaire* tersebut akurat dan tepat dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Peneliti menggunakan teknik korelasi *Product Moment* yang diperkenalkan oleh seorang ahli bernama Pearson, dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien validitas item yang dicari

x = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

y = Skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item

n = Jumlah responden dalam uji responden

Σx = Jumlah skor dalam distribusi X

Σy = Jumlah skor dalam distribusi Y

Σxy = Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel X dan Variabel Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut: jika nilai korelasi (r hitung) lebih dari 0,3 maka item tersebut dianggap memiliki tingkat validitas yang memadai. Sebaliknya, jika nilai korelasi (r hitung) berada di bawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid dan perlu diperbaiki atau dihilangkan dari instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan proses untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan dalam mengukur sesuatu secara konsisten (Sugiyono, 2019). Reliabilitas berkaitan dengan tingkat konsistensi atau kestabilan data dalam jangka waktu tertentu. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang sama ketika digunakan berulang kali.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan program SPSS for *Windows* dengan metode Alpha Cronbach untuk menguji reliabilitas kuesioner. Penilaian reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai alpha jika nilai alpha lebih besar dari r -tabel, maka instrumen dinyatakan reliabel. Berdasarkan klasifikasi dari Juliansyah Noor (2013), tingkat reliabilitas menurut nilai Alpha Cronbach diinterpretasikan sebagai berikut:

Nilai Alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, Berarti Kurang Reliabel

Nilai Alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, Berarti Agak Reliabel

Nilai Alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, Berarti Cukup Reliabel

Nilai Alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, Berarti Reliabel

Nilai Alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, Berarti Sangat Reliabel

c. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1) Apabila nilai Sig. > 0,05 data residual terdistribusi normal

Apabila nilai Sig. < 0,05 data residual tidak terdistribusi normal

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut (Ghozali, 2018) analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk menguji adanya hubungan kasual atau fungsional antara satu variabel bebas (independen) koefisien regresi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana independen dalam model regresi memberikan pengaruh secara individu terhadap variabel independen. Dengan demikian, analisis ini berfungsi untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat antara variabel penyebab dan variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini, metode regresi linier sederhana dimanfaatkan untuk menguji sejauh mana kualitas layanan berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan. Adapun bentuk umum dari persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a = Intersep

b = Koefisien Regresi/Slop

3. Uji T

Menurut (S. Santoso, 2018) Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dalam penelitian ini, uji t dimanfaatkan untuk mengevaluasi sejauh mana variabel kualitas pelayanan (X) memengaruhi kepuasan pelanggan (Y), dengan tetap memerhatikan asumsi-asumsi yang menyertainya. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t -hitung dengan t -tabel. Adapun hipotesis yang di gunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh kualitas pelayanan (X) terhadap kepuasan pelanggan (Y).

H_a = Terdapat pengaruh kualitas pelayanan (X) terhadap kepuasan pelanggan (Y).

Kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis nol (H_0) apakah diterima atau ditolak yaitu dengan cara membandingkan nilai signifikan 0,05 yang dimana jika signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima. Jika signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Sugiyono, 2019) koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan persentase kontribusi variabel independen secara bersama-sama dalam

menjelaskan variabel dependen. Nilai (R^2) berada dalam rentang 0 hingga 1. Jika (R^2) = 1, berarti seluruh variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan sepenuhnya oleh variabel independen. Sebaliknya, jika (R^2) bernilai 0, maka variabel independen tidak mampu menjelaskan sama sekali variasi pada variabel dependen yang diteliti.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi

Tingkat keeratan hubungan antara variabel, yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi (r), berada dalam rentang antara 0 hingga 1. Semakin mendekati angka 1, maka semakin kuat hubungan antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Sebaliknya, jika nilai r mendekati 0, maka hubungan antar variabel tersebut semakin lemah. Demikian pula, nilai koefisien determinasi (R^2) juga berada antara 0 dan 1; semakin mendekati 1, semakin baik kemampuan model dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen.